

Reverend Insanity Chapter 538 Bahasa Indonesia

Bab 538 Bab 538: Tantangan

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Swoosh swoosh .

Arus air biru keluar. Macan bermata sipit meraung dengan volume yang menggelegar.

Ini adalah raungan harimau peringkat empat Gu!

Gelombang suara raungan harimau menimbulkan riak di udara, saat menghantam arus, air meledak menjadi hujan deras.

Setelah Cheng Hu menjadi macan bermata sipit, dia melakukan pelanggaran berat, segera mengeluarkan aura yang mendominasi.

Tiger roar Gu, mengirimkan gelombang suara. Cakar harimau Gu, memiliki ketajaman yang luar biasa. Kulit harimau Gu, punya pertahanan luar biasa!

Gu gigi harimau, runcing seperti tombak, memiliki kemampuan penetrasi yang luar biasa. Ekor harimau Gu, kuat seperti cambuk, bergerak seperti lengan!

Jalur transformasi Gu Masters akan mengumpulkan cacing Gu yang relevan untuk gerakan pembunuh mereka. Setelah set cacing Gu selesai, mereka akan dapat mengubah dan mendapatkan gelombang kualitatif besar dalam kekuatan pertempuran mereka.

Tentu saja, semakin kuat transformasi, semakin berharga Gu yang dibutuhkan untuk set mereka, dan semakin sulit untuk mengumpulkan mereka.

Bahkan jika seorang Guru Gu bisa berubah, mereka membutuhkan banyak pelatihan. Manusia dilahirkan untuk berjalan dengan dua kaki, memiliki dua lengan dan satu kepala. Jika mereka bertransformasi menjadi bentuk lain, tidak akan mudah bagi mereka untuk beradaptasi.

Sama seperti terbang, hanya sejumlah besar pelatihan dan bakat yang memungkinkan seseorang memiliki kemahiran tinggi dalam menggunakan bentuk baru mereka.

Gu Masters mengasuh, menggunakan, dan menyempurnakan Gu, ini adalah aspek yang sangat dalam dalam menggunakan Gu.

Kedua pasukan itu menatap pertempuran di depan.

Pertarungan Hao Ji Liu dan Cheng Hu telah mencapai momen krusial.

Cheng Hu menggunakan jurus pembunuhnya, berubah menjadi macan bermata sipit, dia memiliki keuntungan. Hao Ji Liu hanya bisa menghindar dengan primitif, dibandingkan dengan serangan hiruk

pikuk sebelumnya, dia benar-benar menyedihkan sekarang.

Namun, seiring berjalannya waktu, pertempuran itu masih menemui jalan buntu. Meskipun Cheng Hu memiliki keuntungan besar, dia tidak bisa mengubah keunggulan ini menjadi kemenangan.

Meski sebagian besar pasukan suku Ma sedang bersuka cita, orang-orang yang duduk di dalam tenda utama suku Ma cemberut.

“Tidak bagus, Demon Air ini sangat licik! Cheng Hu dalam bahaya,” kata Ma Ying Jie.

Banyak ahli di sekitar mengangguk setuju.

Meskipun gerakan pembunuh itu kuat, sebenarnya, itu sebenarnya beberapa Gu yang digunakan pada saat yang bersamaan. Ini berarti pengeluaran esensi purba sangat tinggi, untuk Master Gu normal, ini adalah pedang bermata dua.

Setelah Cheng Hu menggunakan jurus pembunuhnya, dengan banyak pengalaman Water Demon Hao Ji Liu, dia segera mengubah taktik pukulan kerasnya. Karena Cheng Hu tidak dapat mengalahkan Demon Air tepat pada waktunya, setelah esensi purbanya habis, dia akan kembali ke bentuk manusia. Saat itu, Demon Air Hao Ji Liu akan membalas.

Ma Shang Feng tampak tenang, tetapi hatinya hancur.

Jika ini masa lalu, kesuksesan atau kegagalan Cheng Hu tidak akan mengganggunya. Tapi sekarang, kemenangan atau kekalahan Cheng Hu bukanlah masalahnya sendiri, ini menyangkut moral seluruh pasukan.

Suku Ma sudah kalah dua kali, Ma Shang Feng tahu bahwa suku yang tunduk pada mereka sudah goyah.

Tentara suku Ma dipimpin oleh suku Ma, dibutuhkan suku lainnya untuk membuat aliansi. Begitu hati mereka goyah, situasinya akan berubah berbahaya.

Ma Shang Feng tidak ingin melihat Cheng Hu gagal.

Tetapi dengan situasi saat ini, Cheng Hu sangat mungkin gagal, Ma Shang Feng hanya bisa menghela nafas dalam hatinya saat dia berseru: “Fei Sheng Cheng.”

Fei Sheng Cheng segera melangkah maju, meletakkan telapak tangan kanannya di jantungnya, membungkuk: “Saya disini . “

“Kamu akan pergi untuk pertempuran kedua,” kata Ma Shang Feng. Untuk meringankan pengaruh negatif yang disebabkan oleh kekalahan Cheng Hu, dia menaruh harapannya pada Fei Sheng Cheng.

Fei Sheng Cheng adalah seorang jenderal yang galak.

Sebelumnya, dia diasingkan oleh suku Fei, dan tidak bisa bangkit. Suku Ma dengan demikian menggunakannya sebagai orang dalam, dan selama perselisihan politik internal suku Fei, mereka melancarkan serangan mendadak saat mereka lemah dan berhasil menjatuhkan suku Fei.

Setelah Fei Sheng Cheng tunduk pada suku Ma, yang merupakan penguasa yang bijak, dia membuat banyak pencapaian dan sangat dihormati dan dipelihara.

Saat ini, dia datang ke depan area pertempuran dan berteriak.

“Dia adalah Fei Sheng Cheng, sejak kontes Istana Kekaisaran, dia telah membunuh delapan ahli peringkat empat. Dalam pertempuran sebelumnya, dia menggunakan mati rasa Gu dan melawan tiga ahli dari alam yang sama sendirian, menunjukkan kemampuan yang hebat.” tenda, kata Sun Shi Han.

Ekspresi Ye Lui Sang dingin.

‘Pertempuran sebelumnya’ Pria licik yang disebutkan Sun Shi Han adalah pertempuran antara suku Ma dan suku Ye Lui. Pada akhirnya, Ye Lui Sang kalah dan dikejar suku Ma, hampir menjadi gelandangan. Suku-suku yang tunduk pada suku Ye Lui, seperti suku Qi Lian, semuanya pergi ke suku Ma.

Numbness Gu, Gu peringkat empat yang langka, memiliki nilai yang setara dengan peringkat lima. Begitu seorang Guru Gu dipukul, mereka akan lumpuh, tidak bisa bergerak. Meskipun itu berlangsung dalam waktu singkat, selama pertempuran sengit, ini adalah teknik yang sangat mematikan.

Hei Lou Lan menanggapi dengan setuju, dan melihat sekeliling, bertanya: “Siapa yang bisa bertempur?”

Begitu dia berkata demikian, satu orang tertawa terbahak-bahak dan berdiri: “Fei Sheng Cheng bukan apa-apa, saya bersedia bertempur dan menyingkirkan rintangan di jalan Anda untuk menaklukkan!”

Hei Lou Lan melihat orang ini, itu tidak lain adalah Sole Blade Pan Ping.

Sebelumnya, Pan Ping dikalahkan oleh gerakan kombinasi tiga saudara suku Liu, dan dihidupkan kembali oleh Tai Bai Yun Sheng menggunakan manusia seperti sebelum Gu setelah pertempuran. Bukan hanya dia, Gao Yang dan Zhu Zai dihidupkan kembali dengan cara yang sama.

“Baiklah, kalau begitu pergilah.” Hei Lou Lan mengangguk.

Jika ini terjadi pada awal pertempuran, dia tidak akan terlalu memikirkan Pan Ping. Tapi setelah puluhan pertempuran, Pan Ping tidak lagi seperti sebelumnya, dia tumbuh dengan cepat menjadi seorang ahli seperti Pei Yan Fei.

“Anak suku Fei, kamu hanya pengkhianat, tak tahu malu yang mencari kemuliaan. Kamu hidup adalah penghinaan terbesar, cepat terima kematianmu!” Pan Ping melompat ke medan perang dan berteriak,

Fei Sheng Cheng sangat marah, dia membenci orang yang memanggilnya ini: “Kamu hanyalah jalur iblis, sebelumnya aku membiarkanmu bertindak sombong karena kamu belum membuatku marah!”

Segera, keduanya bertarung.

Sekaligus, adegan itu dipenuhi dengan serangan karena mereka seimbang. Ketika dua ahli setara satu sama lain bertempur, itu akan menjadi pertempuran yang intens.

Sebenarnya, keduanya memiliki keadaan yang mirip. Pada awal kontes Istana Kekaisaran, mereka berdua adalah orang-orang yang tidak melakukannya dengan baik. Pan Ping adalah jalur iblis Guru Gu,

dia menjalani kehidupan yang sulit. Adapun Fei Sheng Cheng, dia ditekan oleh klan-nya dan tidak bisa mencapai tujuannya.

Tetapi karena kontes Istana Kekaisaran ini, keduanya mendapatkan ketenaran dan muncul dari pertempuran sambil mendapatkan lonjakan kekuatan yang besar.

Pan Ping hanya memiliki satu Gu yang bagus saat itu, satu-satunya pedang Gu. Tapi sekarang, dia menggunakan kemampuan bertarungnya untuk ditukar dengan cacing Gu yang sangat indah, kekuatannya tumbuh dengan pesat. Tidak seperti sebelumnya ketika dia mengandalkan satu-satunya pedang Gu saja.

Fei Sheng Cheng juga sama.

Sebelumnya, dia dikucilkan di klan-nya, meskipun dia memiliki satu set lengkap cacing Gu, dia tidak memiliki metode efektif yang kuat. Dia juga telah mengumpulkan pahala pertempuran dalam pertempuran, dan menukar peringkat lima yang setara dengan mati rasa Gu, dipasangkan dengan cacing Gu-nya, kekuatan pertempurannya meningkat tajam.

Keduanya bertunangan satu sama lain tanpa henti, tetapi mereka berdua memiliki kekhawatiran.

Pan Ping takut akan mati rasa Gu, sementara Fei Sheng Cheng menjaga Gu.

Berbicara tentang satu-satunya pedang Gu, itu adalah keberuntungan Pan Ping, itu bersemayam di pedang alih-alih tubuh atau lubang Master Gu.

Setelah Pan Ping hancur berkeping-keping, hanya satu-satunya pedang Gu yang selamat.

Setelah itu, ketika Tai Bai Yun Sheng menghidupkannya kembali, dia kehilangan semua cacing Gu kecuali satu-satunya pedang Gu. Dan untungnya, Pan Ping memiliki banyak pahala pertempuran yang tidak dia gunakan.

Tapi Gao Yang dan Zhu Zai tidak seberuntung itu.

Setelah mereka mati, mereka kehilangan semua cacing Gu mereka. Sayangnya, gelombang awan berbahaya peringkat lima Gao Yang Gu juga hancur.

Peringkat lima manusia seperti sebelumnya Gu, itu hanya bisa menargetkan tubuh manusia dan bukan cacing Gu.

Tapi keduanya merasa tenang, bagaimanapun juga, bisa bangkit kembali adalah keuntungan terbesar!

Setelah itu, mereka meminjam pahala pertempuran untuk mengisi kembali cacing Gu mereka. Setelah beberapa pertempuran, mereka tidak hanya mengembalikan semua pahala pertempuran yang mereka miliki, mereka bahkan memiliki beberapa keuntungan tersisa.

Pertempuran dua ahli peringkat empat menarik tatapan yang tak terhitung jumlahnya.

Suku Ma melihat bahwa Fei Sheng Cheng dan Pan Ping berada di jalan buntu, dan mengirim enam jenderal galak lainnya.

Hei Lou Lan menerima semua tantangan, mengirim Pei Yan Fei, Gao Yang, Zhu Zai dan lainnya.

Saat enam pasang ahli bertarung, Cheng Hu akhirnya kalah. Setan Air Hao Ji Liu tidak memiliki kekuatan untuk mengejarnya, dia hanya bisa melihat Cheng Hu melarikan diri dengan selamat.

Semangat suku Hei melonjak, tetapi dengan cepat, di pertempuran ketiga, suku Ma menang, dan mengikat skor.

Kedua belah pihak terus mengirim ahli, karena lebih dari tiga puluh cincin pertempuran muncul di hadapan kedua pasukan.

Bisa dikatakan, ada sekitar tujuh puluh peringkat empat Master Gu yang bertarung sekaligus!

Ini adalah pemandangan yang luar biasa, di seluruh dataran utara, ada milyaran orang, kebanyakan manusia, tapi hanya beberapa ratus Master Gu berpangkat empat, dan kurang dari lima puluh pangkat lima Gu Masters.

Justru karena pertempuran untuk Istana Kekaisaran, semua orang ini berkumpul dan bertabrakan satu sama lain, bersaing ketat. Dalam pertempuran untuk hidup dan mati, Master Gu yang lebih kuat muncul sementara yang lemah dimusnahkan.

Itu sudah mendekati akhir pertarungan untuk Istana Kekaisaran. Baik itu suku Hei atau suku Ma, mereka berdua adalah kekuatan besar.

Tidak termasuk Gu Immortals, kedua pasukan memiliki skala yang sangat melampaui suku super.

Semua anggota kedua pasukan pasti bersemangat dan dipenuhi dengan ambisi.

Hanya Fang Yuan yang tenang, di kehidupan sebelumnya dia telah melihat peristiwa yang lebih besar, itu adalah pertempuran kacau di lima wilayah, itu benar-benar saat kerusuhan.

“LORD pemimpin aliansi, saya ingin bertempur! “Seorang Gu Master peringkat empat muda berjalan karena dia tidak bisa menahan niat bertempurnya.

Ini tidak lain adalah Ge Guang.

Ge Guang adalah pemimpin suku Ge, dia awalnya peringkat tiga, tetapi setelah itu begitu banyak pertempuran, dia bertahan dan mendapatkan dorongan besar dalam kekuatan, setelah berhasil maju ke peringkat empat belum lama ini.

Hei Lou Lan tertegun, mengalihkan pandangannya ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan adalah tetua tertinggi suku Ge dan Chang, kedua suku itu di bawah kendalinya.

Fang Yuan merasakan tatapan ingin tahu Hei Lou Lan dan dengan ringan memerintahkan: “Turunkan Ge Guang, kamu adalah pemimpin suku, bagaimana kamu bisa menempatkan dirimu dalam risiko?”

Ge Guang mundur dengan patuh.

Fang Yuan bertanya: “Di mana Chang Biao? “

“LORD, Saya disini . “Chang Biao memiliki ekspresi yang sakit-sakitan, dia belum pulih dari lukanya dari pertempuran sebelumnya.

Tapi Fang Yuan tidak peduli tentang ini, berkata:” Kamu akan pergi berperang. ”

Chang Biao ingin berbicara tetapi dia tidak bisa, dipenuhi dengan amarah yang kuat di dalam hatinya. Sejak dia bergabung dengan pasukan aliansi Hei, dia akan diperintahkan oleh Fang Yuan untuk berpartisipasi dalam setiap pertempuran besar.

Bahkan jika dia adalah seorang ahli terkenal , dia tidak bisa menjalani pertarungan berturut-turut dengan intensitas setinggi itu.

“Sialan! Chang Shan Yin ini, apakah dia memerintahku seperti binatang ?! Kutukan posisi lemahku saat ini, aku tidak bisa melawannya. Aku akan menunggu dan bertahan, jalannya masih panjang. Jika aku bisa menyakitimu lebih dari sepuluh tahun yang lalu, aku masih bisa mengirimmu ke dunia bawah setelah bertahun-tahun! “

Chang Biao berteriak di dalam hatinya, tetapi di permukaan, dia memilih untuk mematuhi perintah Fang Yuan, menyeret tubuhnya yang terluka ke medan perang.

Bab 538 Bab 538: Tantangan

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Swoosh swoosh.

Arus air biru keluar.Macan bermata sipit meraung dengan volume yang menggelegar.

Ini adalah raungan harimau peringkat empat Gu!

Gelombang suara raungan harimau menimbulkan riak di udara, saat menghantam arus, air meledak menjadi hujan deras.

Setelah Cheng Hu menjadi macan bermata sipit, dia melakukan pelanggaran berat, segera mengeluarkan aura yang mendominasi.

Tiger roar Gu, mengirimkan gelombang suara.Cakar harimau Gu, memiliki ketajaman yang luar biasa.Kulit harimau Gu, punya pertahanan luar biasa!

Gu gigi harimau, runcing seperti tombak, memiliki kemampuan penetrasi yang luar biasa.Ekor harimau Gu, kuat seperti cambuk, bergerak seperti lengan!

Jalur transformasi Gu Masters akan mengumpulkan cacing Gu yang relevan untuk gerakan pembunuh mereka.Setelah set cacing Gu selesai, mereka akan dapat mengubah dan mendapatkan gelombang kualitatif besar dalam kekuatan pertempuran mereka.

Tentu saja, semakin kuat transformasi, semakin berharga Gu yang dibutuhkan untuk set mereka, dan semakin sulit untuk mengumpulkan mereka.

Bahkan jika seorang Guru Gu bisa berubah, mereka membutuhkan banyak pelatihan.Manusia dilahirkan

untuk berjalan dengan dua kaki, memiliki dua lengan dan satu kepala. Jika mereka bertransformasi menjadi bentuk lain, tidak akan mudah bagi mereka untuk beradaptasi.

Sama seperti terbang, hanya sejumlah besar pelatihan dan bakat yang memungkinkan seseorang memiliki kemahiran tinggi dalam menggunakan bentuk baru mereka.

Gu Masters mengasuh, menggunakan, dan menyempurnakan Gu, ini adalah aspek yang sangat dalam dalam menggunakan Gu.

Kedua pasukan itu menatap pertempuran di depan.

Pertarungan Hao Ji Liu dan Cheng Hu telah mencapai momen krusial.

Cheng Hu menggunakan jurus pembunuhnya, berubah menjadi macan bermata sipit, dia memiliki keuntungan. Hao Ji Liu hanya bisa menghindar dengan primitif, dibandingkan dengan serangan hiruk pikuk sebelumnya, dia benar-benar menyedihkan sekarang.

Namun, seiring berjalannya waktu, pertempuran itu masih menemui jalan buntu. Meskipun Cheng Hu memiliki keuntungan besar, dia tidak bisa mengubah keunggulan ini menjadi kemenangan.

Meski sebagian besar pasukan suku Ma sedang bersuka cita, orang-orang yang duduk di dalam tenda utama suku Ma cemberut.

“Tidak bagus, Demon Air ini sangat licik! Cheng Hu dalam bahaya,” kata Ma Ying Jie.

Banyak ahli di sekitar mengangguk setuju.

Meskipun gerakan pembunuh itu kuat, sebenarnya, itu sebenarnya beberapa Gu yang digunakan pada saat yang bersamaan. Ini berarti pengeluaran esensi purba sangat tinggi, untuk Master Gu normal, ini adalah pedang bermata dua.

Setelah Cheng Hu menggunakan jurus pembunuhnya, dengan banyak pengalaman Water Demon Hao Ji Liu, dia segera mengubah taktik pukulan kerasnya. Karena Cheng Hu tidak dapat mengalahkan Demon Air tepat pada waktunya, setelah esensi purbanya habis, dia akan kembali ke bentuk manusia. Saat itu, Demon Air Hao Ji Liu akan membalas.

Ma Shang Feng tampak tenang, tetapi hatinya hancur.

Jika ini masa lalu, kesuksesan atau kegagalan Cheng Hu tidak akan mengganggunya. Tapi sekarang, kemenangan atau kekalahan Cheng Hu bukanlah masalahnya sendiri, ini menyangkut moral seluruh pasukan.

Suku Ma sudah kalah dua kali, Ma Shang Feng tahu bahwa suku yang tunduk pada mereka sudah goyah.

Tentara suku Ma dipimpin oleh suku Ma, dibutuhkan suku lainnya untuk membuat aliansi. Begitu hati mereka goyah, situasinya akan berubah berbahaya.

Ma Shang Feng tidak ingin melihat Cheng Hu gagal.

Tetapi dengan situasi saat ini, Cheng Hu sangat mungkin gagal, Ma Shang Feng hanya bisa menghela nafas dalam hatinya saat dia berseru: “Fei Sheng Cheng.”

Fei Sheng Cheng segera melangkah maju, meletakkan telapak tangan kanannya di jantungnya, membungkuk: “Saya disini.”

“Kamu akan pergi untuk pertempuran kedua,” kata Ma Shang Feng. Untuk meringankan pengaruh negatif yang disebabkan oleh kekalahan Cheng Hu, dia menaruh harapannya pada Fei Sheng Cheng.

Fei Sheng Cheng adalah seorang jenderal yang galak.

Sebelumnya, dia diasingkan oleh suku Fei, dan tidak bisa bangkit. Suku Ma dengan demikian menggunakannya sebagai orang dalam, dan selama perselisihan politik internal suku Fei, mereka melancarkan serangan mendadak saat mereka lemah dan berhasil menjatuhkan suku Fei.

Setelah Fei Sheng Cheng tunduk pada suku Ma, yang merupakan penguasa yang bijak, dia membuat banyak pencapaian dan sangat dihormati dan dipelihara.

Saat ini, dia datang ke depan area pertempuran dan berteriak.

“Dia adalah Fei Sheng Cheng, sejak kontes Istana Kekaisaran, dia telah membunuh delapan ahli peringkat empat. Dalam pertempuran sebelumnya, dia menggunakan mati rasa Gu dan melawan tiga ahli dari alam yang sama sendirian, menunjukkan kemampuan yang hebat.” tenda, kata Sun Shi Han.

Ekspresi Ye Lui Sang dingin.

‘Pertempuran sebelumnya’ Pria licik yang disebutkan Sun Shi Han adalah pertempuran antara suku Ma dan suku Ye Lui. Pada akhirnya, Ye Lui Sang kalah dan dikejar suku Ma, hampir menjadi gelandangan. Suku-suku yang tunduk pada suku Ye Lui, seperti suku Qi Lian, semuanya pergi ke suku Ma.

Numbness Gu, Gu peringkat empat yang langka, memiliki nilai yang setara dengan peringkat lima. Begitu seorang Guru Gu dipukul, mereka akan lumpuh, tidak bisa bergerak. Meskipun itu berlangsung dalam waktu singkat, selama pertempuran sengit, ini adalah teknik yang sangat mematikan.

Hei Lou Lan menanggapi dengan setuju, dan melihat sekeliling, bertanya: “Siapa yang bisa bertempur?”

Begitu dia berkata demikian, satu orang tertawa terbahak-bahak dan berdiri: “Fei Sheng Cheng bukan apa-apa, saya bersedia bertempur dan menyingkirkan rintangan di jalan Anda untuk menaklukkan!”

Hei Lou Lan melihat orang ini, itu tidak lain adalah Sole Blade Pan Ping.

Sebelumnya, Pan Ping dikalahkan oleh gerakan kombinasi tiga saudara suku Liu, dan dihidupkan kembali oleh Tai Bai Yun Sheng menggunakan manusia seperti sebelum Gu setelah pertempuran. Bukan hanya dia, Gao Yang dan Zhu Zai dihidupkan kembali dengan cara yang sama.

“Baiklah, kalau begitu pergilah.” Hei Lou Lan mengangguk.

Jika ini terjadi pada awal pertempuran, dia tidak akan terlalu memikirkan Pan Ping. Tapi setelah puluhan pertempuran, Pan Ping tidak lagi seperti sebelumnya, dia tumbuh dengan cepat menjadi seorang ahli seperti Pei Yan Fei.

“Anak suku Fei, kamu hanya pengkhianat, tak tahu malu yang mencari kemuliaan. Kamu hidup adalah penghinaan terbesar, cepat terima kematianmu!” Pan Ping melompat ke medan perang dan berteriak,

Fei Sheng Cheng sangat marah, dia membenci orang yang memanggilnya ini: “Kamu hanyalah jalur iblis, sebelumnya aku membiarkanmu bertindak sombong karena kamu belum membuatku marah!”

Segera, keduanya bertarung.

Sekaligus, adegan itu dipenuhi dengan serangan karena mereka seimbang. Ketika dua ahli setara satu sama lain bertempur, itu akan menjadi pertempuran yang intens.

Sebenarnya, keduanya memiliki keadaan yang mirip. Pada awal kontes Istana Kekaisaran, mereka berdua adalah orang-orang yang tidak melakukannya dengan baik. Pan Ping adalah jalur iblis Guru Gu, dia menjalani kehidupan yang sulit. Adapun Fei Sheng Cheng, dia ditekan oleh klannya dan tidak bisa mencapai tujuannya.

Tetapi karena kontes Istana Kekaisaran ini, keduanya mendapatkan ketenaran dan muncul dari pertempuran sambil mendapatkan lonjakan kekuatan yang besar.

Pan Ping hanya memiliki satu Gu yang bagus saat itu, satu-satunya pedang Gu. Tapi sekarang, dia menggunakan kemampuan bertarungnya untuk ditukar dengan cacing Gu yang sangat indah, kekuatannya tumbuh dengan pesat. Tidak seperti sebelumnya ketika dia mengandalkan satu-satunya pedang Gu saja.

Fei Sheng Cheng juga sama.

Sebelumnya, dia dikucilkan di klannya, meskipun dia memiliki satu set lengkap cacing Gu, dia tidak memiliki metode efektif yang kuat. Dia juga telah mengumpulkan pahala pertempuran dalam pertempuran, dan menukar peringkat lima yang setara dengan mati rasa Gu, dipasangkan dengan cacing Gu-nya, kekuatan pertempurannya meningkat tajam.

Keduanya bertunangan satu sama lain tanpa henti, tetapi mereka berdua memiliki kekhawatiran.

Pan Ping takut akan mati rasa Gu, sementara Fei Sheng Cheng menjaga Gu.

Berbicara tentang satu-satunya pedang Gu, itu adalah keberuntungan Pan Ping, itu bersemayam di pedang alih-alih tubuh atau lubang Master Gu.

Setelah Pan Ping hancur berkeping-keping, hanya satu-satunya pedang Gu yang selamat.

Setelah itu, ketika Tai Bai Yun Sheng menghidupkannya kembali, dia kehilangan semua cacing Gu kecuali satu-satunya pedang Gu. Dan untungnya, Pan Ping memiliki banyak pahala pertempuran yang tidak dia gunakan.

Tapi Gao Yang dan Zhu Zai tidak seberuntung itu.

Setelah mereka mati, mereka kehilangan semua cacing Gu mereka. Sayangnya, gelombang awan berbahaya peringkat lima Gao Yang Gu juga hancur.

Peringkat lima manusia seperti sebelumnya Gu, itu hanya bisa menargetkan tubuh manusia dan bukan cacing Gu.

Tapi keduanya merasa tenang, bagaimanapun juga, bisa bangkit kembali adalah keuntungan terbesar!

Setelah itu, mereka meminjam pahala pertempuran untuk mengisi kembali cacing Gu mereka. Setelah beberapa pertempuran, mereka tidak hanya mengembalikan semua pahala pertempuran yang mereka miliki, mereka bahkan memiliki beberapa keuntungan tersisa.

Pertempuran dua ahli peringkat empat menarik tatapan yang tak terhitung jumlahnya.

Suku Ma melihat bahwa Fei Sheng Cheng dan Pan Ping berada di jalan buntu, dan mengirim enam jenderal galak lainnya.

Hei Lou Lan menerima semua tantangan, mengirim Pei Yan Fei, Gao Yang, Zhu Zai dan lainnya.

Saat enam pasang ahli bertarung, Cheng Hu akhirnya kalah. Setan Air Hao Ji Liu tidak memiliki kekuatan untuk mengejanya, dia hanya bisa melihat Cheng Hu melarikan diri dengan selamat.

Semangat suku Hei melonjak, tetapi dengan cepat, di pertempuran ketiga, suku Ma menang, dan mengikat skor.

Kedua belah pihak terus mengirim ahli, karena lebih dari tiga puluh cincin pertempuran muncul di hadapan kedua pasukan.

Bisa dikatakan, ada sekitar tujuh puluh peringkat empat Master Gu yang bertarung sekaligus!

Ini adalah pemandangan yang luar biasa, di seluruh dataran utara, ada milyaran orang, kebanyakan manusia, tapi hanya beberapa ratus Master Gu berpangkat empat, dan kurang dari lima puluh pangkat lima Gu Masters.

Justru karena pertempuran untuk Istana Kekaisaran, semua orang ini berkumpul dan bertabrakan satu sama lain, bersaing ketat. Dalam pertempuran untuk hidup dan mati, Master Gu yang lebih kuat muncul sementara yang lemah dimusnahkan.

Itu sudah mendekati akhir pertarungan untuk Istana Kekaisaran. Baik itu suku Hei atau suku Ma, mereka berdua adalah kekuatan besar.

Tidak termasuk Gu Immortals, kedua pasukan memiliki skala yang sangat melampaui suku super.

Semua anggota kedua pasukan pasti bersemangat dan dipenuhi dengan ambisi.

Hanya Fang Yuan yang tenang, di kehidupan sebelumnya dia telah melihat peristiwa yang lebih besar, itu adalah pertempuran kacau di lima wilayah, itu benar-benar saat kerusuhan.

"LORD pemimpin aliansi, saya ingin bertempur!" Seorang Gu Master peringkat empat muda berjalan karena dia tidak bisa menahan niat bertempurnya.

Ini tidak lain adalah Ge Guang.

Ge Guang adalah pemimpin suku Ge, dia awalnya peringkat tiga, tetapi setelah itu begitu banyak pertempuran, dia bertahan dan mendapatkan dorongan besar dalam kekuatan, setelah berhasil maju ke peringkat empat belum lama ini.

Hei Lou Lan tertegun, mengalihkan pandangannya ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan adalah tetua tertinggi suku Ge dan Chang, kedua suku itu di bawah kendalinya.

Fang Yuan merasakan tatapan ingin tahu Hei Lou Lan dan dengan ringan memerintahkan: "Turunkan Ge Guang, kamu adalah pemimpin suku, bagaimana kamu bisa menempatkan dirimu dalam risiko?"

Ge Guang mundur dengan patuh.

Fang Yuan bertanya: "Di mana Chang Biao?"

"LORD, Saya disini." Chang Biao memiliki ekspresi yang sakit-sakitan, dia belum pulih dari luka-lukanya dari pertempuran sebelumnya.

Tapi Fang Yuan tidak peduli tentang ini, berkata: "Kamu akan pergi berperang."

Chang Biao ingin berbicara tetapi dia tidak bisa, dipenuhi dengan amarah yang kuat di dalam hatinya. Sejak dia bergabung dengan pasukan aliansi Hei, dia akan diperintahkan oleh Fang Yuan untuk berpartisipasi dalam setiap pertempuran besar.

Bahkan jika dia adalah seorang ahli terkenal, dia tidak bisa menjalani pertarungan berturut-turut dengan intensitas setinggi itu.

"Sialan! Chang Shan Yin ini, apakah dia memerintahku seperti binatang? Kutukan posisi lemahku saat ini, aku tidak bisa melawannya. Aku akan menunggu dan bertahan, jalannya masih panjang. Jika aku bisa menyakitimu lebih dari sepuluh tahun yang lalu, aku masih bisa mengirimmu ke dunia bawah setelah bertahun-tahun!"

Chang Biao berteriak di dalam hatinya, tetapi di permukaan, dia memilih untuk mematuhi perintah Fang Yuan, menyeret tubuhnya yang terluka ke medan perang.